

Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor Surabaya

R. Eno Sefiro Febrian, Ir. M.I. Aditjipto, M.Arch.
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: enosefiro@gmail.com ; adicipto@peter.petra.ac.id



Gambar. 1.1 Perspektif Bangunan Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor Surabaya

Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor Surabaya ini merupakan sebuah fasilitas perdagangan dan jasa sekaligus sarana bagi keberadaan kendaraan Mercedes-Benz yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan akan keberlangsungan keberadaan kendaraan Mercedes-Benz di Surabaya dan sekitarnya. Ide desain pada perancangan kali ini adalah keinginan untuk menghadirkan suatu wadah bagi konsumen dan pelanggan Mercedes-Benz serta masyarakat umum dalam memenuhi kebutuhan akan pelayanan perbaikan, perawatan, pembelian dan fasilitas informasi dan edukasi yang terintegrasi dalam satu tempat atau yang umum dikenal dengan istilah: *“One Stop Public Trade and Service” for Mercedes-Benz in Surabaya.*

Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor Surabaya ini merupakan sebuah tempat penjualan dan pelayanan terpadu yang terdiri dari *Before Sales Area (Gallery indoor and semi-outdoor, mini museum and cafe semi outdoor / indoor), Sales Area (Office, Store, Accessories Store, Souvenir Store, Showroom/Gallery) and After Sales (Office, lounge, Waiting Area, Workshop, Canteen), Test drive Area, Car Wash* dan lain-lain. Yang secara keseluruhan diperuntukan bagi keberlangsungan keberadaan kendaraan Mercedes-Benz itu sendiri.

Kata Kunci—Grha, Hartono, Limbah, Mercedes-Benz, Sistem.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MERCEDES-BENZ ialah salah satu produk otomotif bersejarah, ternama, dan termewah di kelasnya yang telah hadir di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Kehadirannya di

Indonesia sendiri telah berlangsung lama sejak jaman penjajahan Belanda. Negara Indonesia saat itu termasuk bagian dari beberapa negara yang mengimpor produk kendaraan Mercedes-Benz selang delapan tahun (1894) setelah kemunculan pertamanya. Dan kota Surabaya merupakan salah satu kota dimana kendaraan Mercedes-Benz pernah diimpor oleh pengusaha pada saat-saat awal kemunculannya di dunia saat itu. Kehadirannya di Surabaya pada saat itu juga turut memberikan peluang bagi distributor dan penjual kendaraan bermotor untuk membantu mengembangkan penjualan Mercedes-Benz di Indonesia khususnya di Surabaya.



Gambar. 1.2 Kendaraan pertama Mercedes-Benz yang dipesan oleh orang Indonesia

Sumber : 2010 Majalah Otomotif Online by. Dapurpacu.com

Hartono Raya Motor sebagai salah satu *dealer Mercedes-Benz*, merupakan *dealer* dan distributor kendaraan Mercedes-Benz tertua di Indonesia yang terletak di kota Surabaya. Dimana Hartono Raya Motor Surabaya telah berdiri dari tahun 1975. Hingga kini, Hartono Raya Motor tercatat sebagai *dealer Mercedes-Benz* tertua dan terbesar di Indonesia dengan *dealer* yang tersebar di daerah Jawa dan Bali.

Perkembangan jenis dan kebutuhan kendaraan Mercedes-Benz di Surabaya seiring berjalannya waktu terus mengalami pertumbuhan. Hal ini turut berpengaruh pada kapasitas *dealer* yang dimiliki oleh Hartono Raya Motor yang dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan akan kesediaan dan permintaan kendaraan Mercedes-Benz itu sendiri.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan daya tampung dan fasilitas bagi kendaraan Mercedes-Benz pada Hartono Raya Motor. Maka diperlukannya desain suatu fasilitas bagi Mercedes-Benz Hartono Raya Motor yang mampu merefleksikan citra dari Mercedes-

Benz itu sendiri dan juga memberikan wajah baru bagi Hartono Raya Motor dalam memberikan pelayanan dan penjualan kendaraan Mercedes-Benz di Surabaya secara terpadu, informatif, dan tentunya dengan kapasitas yang lebih besar.

B. Rumusan Masalah Perancangan

Objek masalah dalam perancangan Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor ini adalah kendaraan Mercedes-Benz itu sendiri. Sedangkan masalah dasar dari perancangan ini ialah pemenuhan kebutuhan atau perlakuan terhadap kendaraan Mercedes-Benz di dalam bangunan yang hendak dirancang tersebut.

C. Tujuan Perancangan

- Memperkenalkan dan menginformasikan produk Mercedes-Benz dengan lebih baik.
- Menyediakan sarana pembelian dan penjualan dengan kapasitas yang lebih besar.
- Menyediakan sarana bagi komunitas Mercedes-Benz untuk dapat berkumpul.

D. Kerangka Berpikir



Gambar. 1.3 Kerangka berpikir dalam menjawab masalah desain
Sumber (gambar pada isi) : Mercedes-Benz

Tapak berada di daerah Surabaya utara perbatasan antara Surabaya dengan Gresik. Yang dihubungkan oleh jalan arteri primer yang memudahkan proses pengiriman kendaraan dengan truk-truk besar. Kawasan ini didominasi oleh bangunan pabrik dan pergudangan yang juga disertai dengan area perdagangan dan jasa. Sehingga jalan-jalan utama dikawasan ini lebih banyak dilalui oleh truk-truk besar.

Luas Site	: ±10.074 m ²
Peruntukan Lahan	: Perdagangan dan Jasa
KDB	: 60-70%
KLB	: 3,50 poin
GSB	: Depan 8m Samping (0-4)m Belakang (0-3)m
Batas Utara	: Showroom Mitsubishi
Batas Selatan	: Ruko dan PT Demak Agung Vehicle
Batas Timur	: Lahan milik Hartono dan perumahan Demak
Batas Barat	: Jalan Demak dan ruko-ruko
Status Tanah	: Hak Guna Bangunan
Kepemilikan	: Hartono Raya Motor Surabaya
Jenis Jalan	: Arteri Primer

Sumber : Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Surabaya

B. Analisa Tapak



Gambar. 2.2 Analisa Site

II. URAIAN PENELITIAN

A. Data dan Lokasi Tapak



Gambar. 2.1 Lokasi Site
Sumber : Google Earth dan Bappeko



Gambar. 2.3 Kondisi sekitar Site

Dari poin-poin di atas, analisa site yang paling berpengaruh terhadap hasil desain ialah analisa site terhadap *view* yang ingin dicapai, posisi masa terhadap arah angin, dan posisi masa terhadap arah datang radiasi matahari.

C. Konsep dan Pendekatan



Gambar. 2.4 Konsep dan Pendekatan
Sumber : Mercedes-Benz Style

Konsep yang diusung pada desain Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor ini mengacu pada konsep yang telah dimiliki oleh Mercedes-Benz itu sendiri. *Three Pointed Star* merupakan konsep dasar yang diterapkan oleh Mercedes-Benz diseluruh produk buaatannya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan dasar dalam memperlakukan kendaraan Mercedes-Benz itu sendiri menggunakan pendekatan *Sistem*. Karena hanya dengan sistemlah kendaraan tersebut dapat diperlakukan sebagaimana seharusnya. Karena di dalam desain Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor Surabaya inilah kendaraan Mercedes-Benz menjadi poin utama dalam desain. Sedang manusia yang menempati desain ini kelak hanya melakukan aktifitas sesuai standar operasional yang telah ditetapkan untuk menangani masing-masing masalah yang melanda kendaraan Mercedes-Benz.

D. Transformasi Bentuk



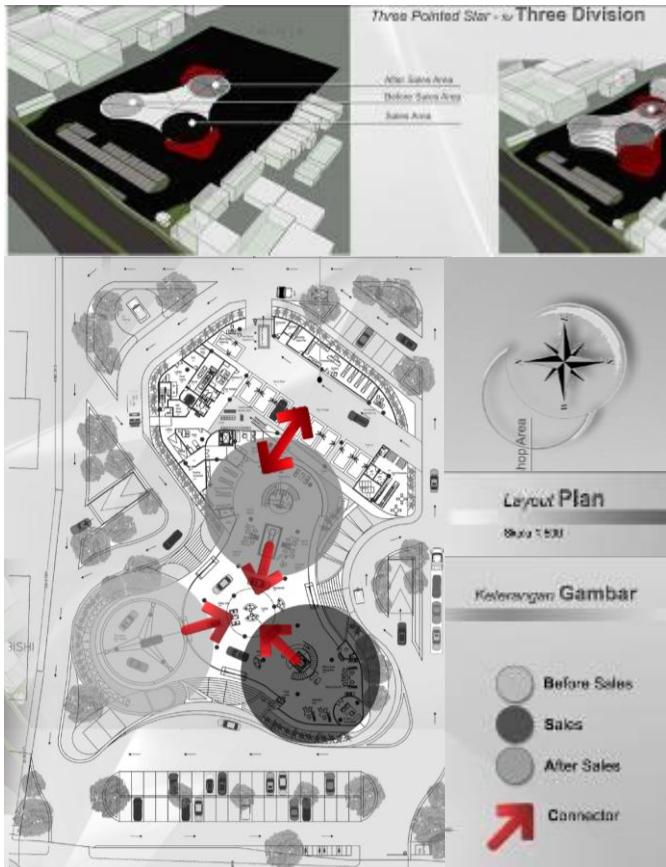
Gambar. 2.5 Transformasi Bentuk

Bentukan dasar yang diambil ialah bentukan hasil dari adaptasi konsep *Three Pointed Star Mercedes-Benz*. Dimana bentukan ini diambil agar manusia dan kendaraan yang ada di dalam bangunan ini merasakan perpindahan aktifitas dari poin satu, ke poin-poin lainnya. Masing-masing poin itu sendiri menandakan masing-masing area yakni *Before Sales, Sales, and After Sales*.

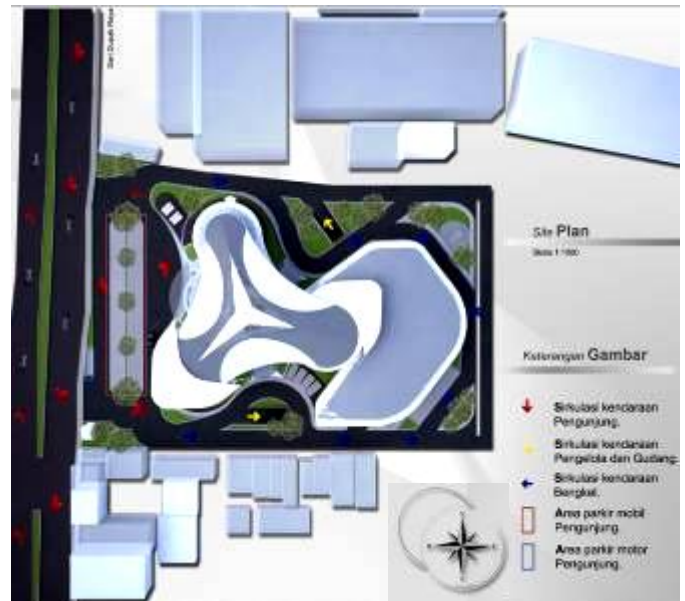
Tiga poin tersebut diaplikasikan secara tiga dimensi dalam wujud lantai yang disusun sebanyak tiga kali untuk melambangkan *Three Pointed Star* pada tampilan tampaknya. Untuk memperkuat poin *Sales Area*, maka di poin ini diberi penekanan/*vocal point* dengan wujud dan tingkatan lantai yang lebih tinggi.

Bentuk masa yang luwes dan simpel merupakan refleksi dari sifat yang ada pada *Three Pointed Star*, yaitu *Elegant (luwes), Simple (sederhana), Luxurious (mewah)*. Kesan mewah dapat hadir apabila wujud dari elegan dan simpel telah tercapai. Kesan mewah ini pula bisa hadir dari penggunaan material pada bangunan.

E. Zoning dan Fasilitas

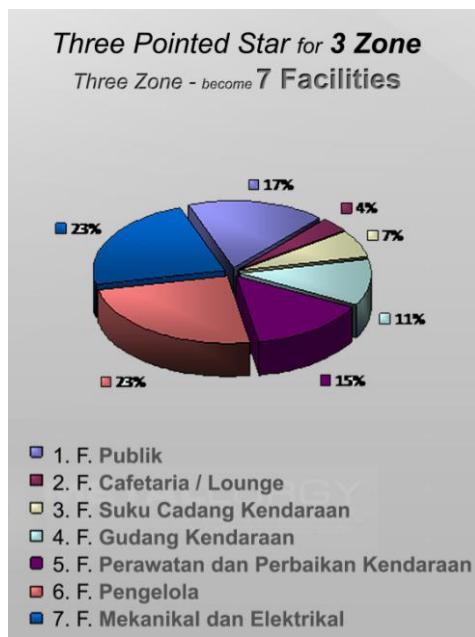


Gambar. 2.6 Zoning



Gambar. 2.8 Konsep dan Pola Sirkulasi

Tiga sirkulasi akses kendaraan ke dalam bangunan dibagi berdasarkan kebutuhan akan kendaraan yang ditempatkan ke dalam bangunan. Sirkulasi bagi pengunjung hanya berada di bagian depan bangunan, sirkulasi bagi pengelola dan gudang kendaraan diarahkan menuju ke semi-basement. Sedangkan sirkulasi bagi kendaraan yang hendak diservis diarahkan ke area belakang bangunan dimana hanya mekanik dan petugas bengkel sajarah yang mengendalikan kendaraan pengunjung. Jumlah kapasitas parkir kendaraan bagi pengunjung telah diperhitungkan berdasarkan rata-rata kunjungan tiap harinya dan kunjungan maksimal di kala terdapat kunjungan dengan skala yang besar.



Gambar. 2.7 Fasilitas

F. Sirkulasi



Gambar. 2.9 Tiga poin akses utama

akses utama bagi kendaraan untuk dapat masuk ke dalam bangunan baik ke dalam semi-basement, dalam gedung, dan ke dalam bengkel. Keseluruhan konsep dari *Three Pointed Star* diaplikasikan ke dalam pola sirkulasi dan akses yang ada di dalam bangunan ini.

G. Sistem Pelingkup Bangunan



Gambar. 2.10 Posisi tiga poin akses utama

Graha *Mercedes-Benz* Hartono Raya Motor Surabaya ini juga memiliki tiga akses utama yang hanya bisa di lalui oleh manusia yaitu akses dimana kendaraan dapat berhenti untuk menurunkan dan menaikan penumpang. Selain itu bangunan ini juga memiliki tiga



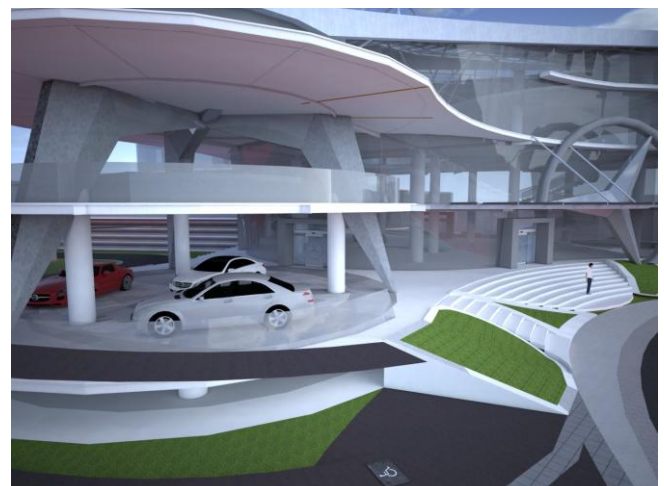
Gambar. 2.11 Sistem Pelingkup Bangunan - Tampak

Ekspresi bangunan yang diinginkan ialah seperti konsep yang telah diusung oleh *Mercedes-Benz* itu sendiri yang terdapat pada *Three Pointed Star*. Yaitu kesan elegan, simpel dan mewah.

Kesan elegan dihadirkan dengan bentuk-bentuk yang luwes, sedangkan kesan simpel dihadirkan dari pengolahan bentuk-bentuk yang dibuat sesederhana mungkin dengan adanya repetisi atau pengulangan bentuk sehingga tidak terkesan berlebihan.

Kesan mewah itu sendiri tercipta dari penggabungan sifat elegan dan simpel, selain itu penggunaan material kaca yang dominan dan aluminium *cladding* pada beberapa bagian tampak bangunan juga turut memberikan kesan mewah tersebut.

H. Eksterior Bangunan



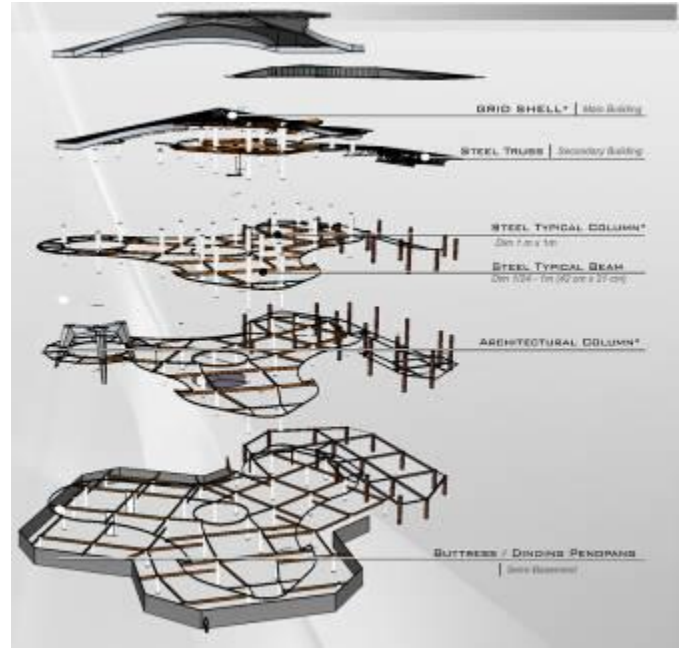


Gambar. 2.12 Galeri Semi-Terbuka

Salah satu area *Before Sales* yang terdapat pada Grha *Mercedes-Benz* Hartono Raya Motor yang juga sebagai area pameran dan tempat kumpul komunitas *Mercedes-Benz* Surabaya.

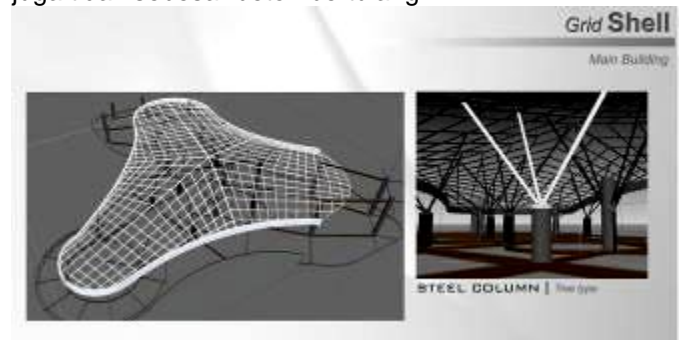
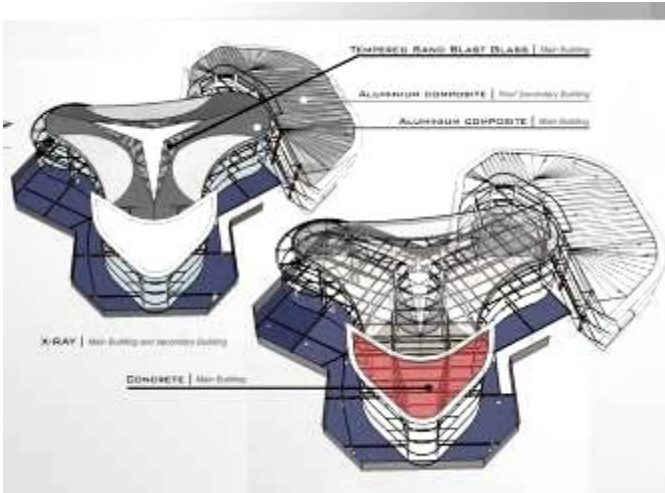
1. Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan ini menggunakan sistem struktur yang umum digunakan oleh bangunan-bangunan pada umumnya yakni sistem struktur kolom dan balok. Namun kolom dan balok yang digunakan merupakan kolom dan balok konstruksi baja. Balok sendiri memiliki fungsi mentransfer beban lantai ke kolom. Sedangkan kolom berfungsi mentransferkan beban yang ia terima untuk diteruskan ke pondasi dan selanjutnya ke tanah.



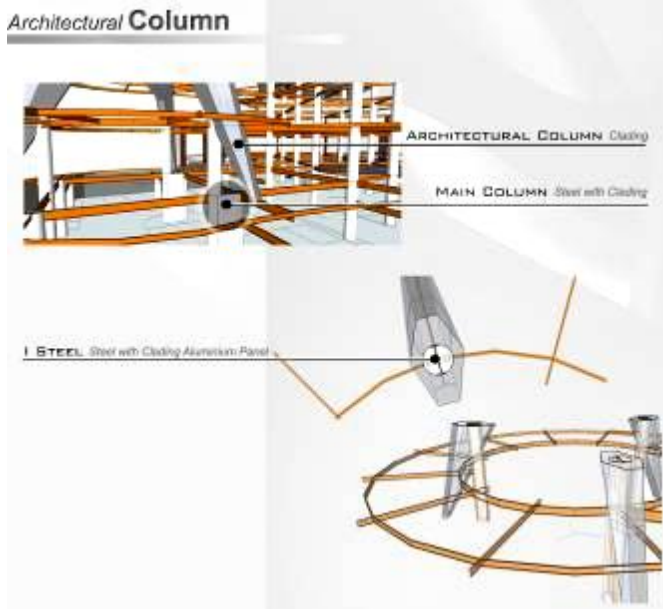
Gambar. 2.13 Sistem Struktur - Aksonometri Struktur

Modul kolom utama yang digunakan memiliki jarak 10 m antar kolom, sedangkan balok baja sendiri memiliki ketebalan 1/24 dari bentang kolom ke kolom. Penggunaan baja dirasa cukup efisien dan efektif untuk bangunan yang di dalamnya didiami oleh kendaraan. Hal ini dikarenakan bentang yang digunakan bisa lebar, dan dimensi yang dibutuhkan juga tidak sebesar beton bertulang.



Gambar. 2.14 Sistem Struktur - Struktur atap Bangunan Utama

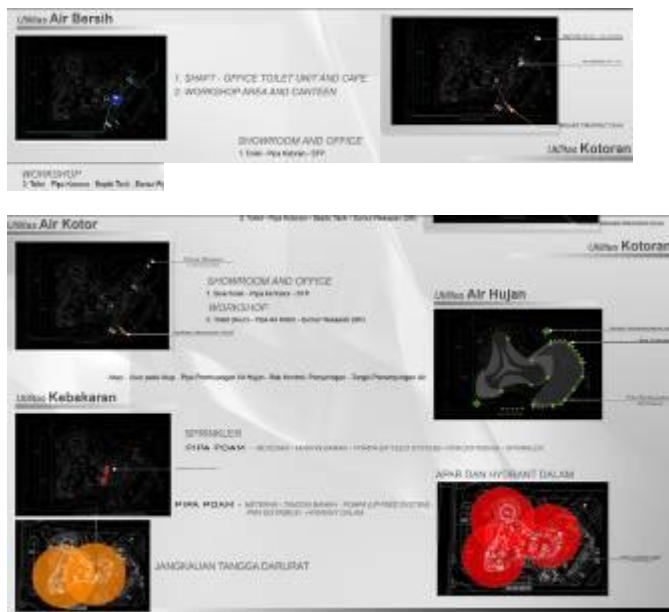
Struktur atap pada bangunan utama dari Grha *Mercedes-Benz* Hartono Raya Motor ini menggunakan sistem struktur *Grid Shell*. Dimana sistem struktur ini terdiri dari grid-grid rangka baja yang melingkupi seluruh permukaan atap. Dan rangkaian rangkaian baja yang membentuk cangkang ini ditopang oleh kolom baja yang memiliki cabang sebagai penopangnya.



Gambar. 2.15 Sistem Struktur - Kolom Arsitektural

Kolom yang terletak di area *cafe semi-outdoor* dan *gallery semi-outdoor* ini merupakan kolom arsitektural yang sifatnya hanya sebagai kolom dekoratif saja bukan sebagai kolom penyalur beban pada bangunan. Kolom utama yang menyalurkan beban pada bangunan tetap berada di dalam kolom arsitektural ini namun hanya sebagian saja yang dilapisi oleh kolom arsitektural ini.

J. Sistem Utilitas



Gambar. 2.16 Sistem Utilitas

Sistem distribusi air bersih menggunakan sistem *up feed* karena posisi toilet berpusat pada satu titik menerus hingga ke lantai tiga saja dan juga posisi ruang rondon dan pompa yang dekat dengan tempat toilet berada.

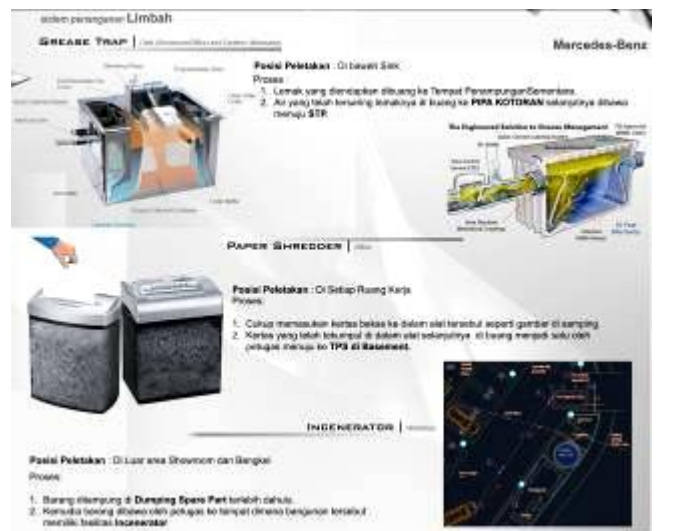
Untuk air kotor dan kotoran, semua pembuangan pada bangunan utama dialirkan menuju STP sedangkan untuk toilet yang berada di bengkel pembuangan air kotor dan kotoran dialirkan menuju ke

septic tank karena posisi toilet yang jauh dari posisi STP di tempatkan.

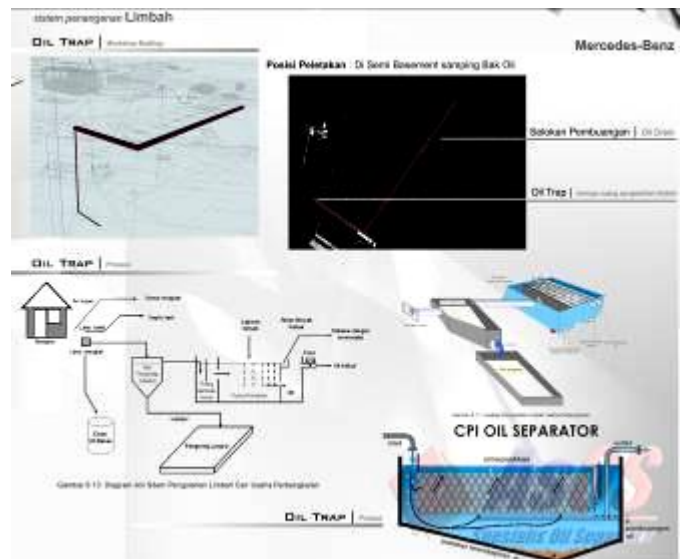
K. Pendalaman Perancangan

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Limbah dan Penanganannya

Sumber Limbah	Penanganan		Tempat		Penanganan					
	Tempat	Penanganan	Tempat	Penanganan	Buang/Reja	A. Sela	Papan Denda	A. Sela Fat. Reka (Padi dan Jagat)	Inseminasi	
Sekar	a. Air Kotor	Bak Sempul / Center Receiver	a. Air Kotor	Bak Sempul / Center Receiver						
	b. Kotoran	STP	b. Kotoran	STP						
Paper / Gula / Kande	a. Miskin	Sipor Trip / Sekrektor	a. Miskin	Sipor Trip / Sekrektor						
	b. Lemak	Sipor Trip / Sekrektor	b. Lemak	Sipor Trip / Sekrektor						
	c. Air Kotor (air sabun)	Bak Sempul / Center Receiver	c. Air Kotor (air sabun)	Bak Sempul / Center Receiver						
	d. Sampah Kibasan	TPS (Bak Sempul)	d. Sampah Kibasan	TPS (Bak Sempul)						
					Arup	a. Air Hujan	Bak Control			



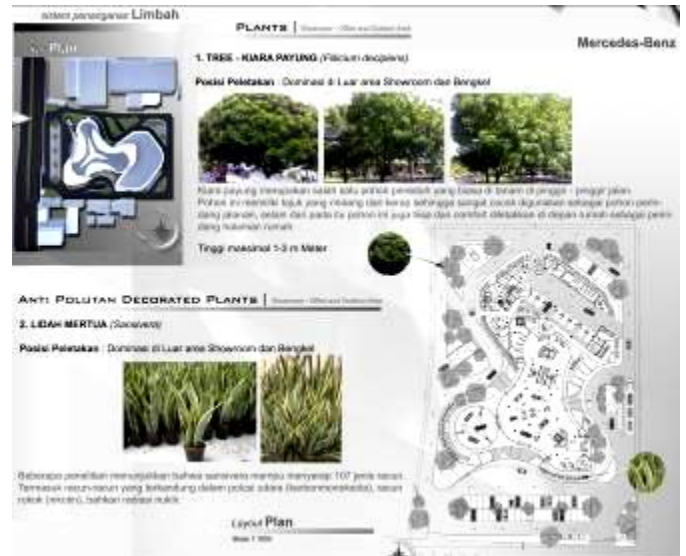
Gambar. 2.17 Limbah lemak, kertas bekas, dan peralatan bengkel bekas
Sumber : Berbagai Sumber dari Google Image



Gambar. 2.18 Limbah oli bekas
Sumber : Berbagai sumber dari Google Image



Gambar. 2.19 Peralatan standar bengkel
Sumber : Nederman Product



Gambar. 2.22 Tanaman untuk limbah Co2
Sumber : Berbagai Sumber



Gambar. 2.20 Spesifikasi lantai bengkel

III. KESIMPULAN/RINGKASAN

Grha Mercedes-Benz Hartono Raya Motor Surabaya ini dihadirkan sebagai desain proyek tugas akhir agar dapat memunculkan wajah baru bagi Mercedes-Benz Hartono Raya Motor Surabaya dengan pengembangan dari konsep yang mengacu pada Mercedes-Benz itu sendiri. Sehingga kehadirannya dapat menjadi sebuah bangunan arsitektural yang khas dan berbeda dengan bangunan-bangunan sejenis lainnya yang juga turut memperhatikan segala aspek sistem yang diusung ke dalam bangunan ini. Hal itu dilakukan agar pemenuhan akan kebutuhan yang dibutuhkan oleh kendaraan Mercedes-Benz itu sendiri dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Bosmobil. (2012). Mercedes-Benz. Retrieved January 9, 2013, from http://otomotif.bosmobil.com/MercedesBenz_Telkomsel_Disc_very_Surabaya-b-905.html.

Dapurpacu. (2012). Mercedes-Benz. Retrieved January 9, 2013, from <http://Dapurpacu.com/Mercedes-Benz>.

Hartono Raya Motor. (2013). About us. Retrieved January 2, 2013, from http://www.hartonomotor.com/abt_us.shtml

Hartono Raya Motor. (2013). Passenger cars. Retrieved January 2, 2013, from http://www.hartonomotor.com/pc_showroom.shtml

Indonesia. (n.d.). SNI-Ventilasi. Retrieved May 30, 2013, from http://ciptakarya.pu.go.id/pbl/doc/sni/SNI_VENTI.PDF

Kiabawash. (2013). Peralatan cuci mobil snowwash. Retrieved June 3, 2013, from <http://kiabawash.com/>

Nederman. (2013). Vehicle repair shop. Retrieved May 7, 2013, from <http://www.nederman.com/proven-solutions/vehicle-repair-shops>

PDFonline. (2013). 08Bengkel. Retrieved May 30, 2013, from http://www.kelair.bppt.go.id/Publikasi/BukuPetnisLimbLH/08BE_NGKEL.pdf

PDFonline. (2009). 2008-2-00017-Ak Bab 3. Retrieved January 10, 2013, from <http://ebookbrowse.com/2009-2-00017-ak-bab-3-pdf-d356186092>

PDFonline. (2012). Garages_20112. Retrieved May 6, 2013, from <http://www.minoli.co.uk/car-showrooms>

Wikipedia. (2013). Grid Shell. Retrieved May 6, 2013, from <http://en.wikipedia.org/wiki/Gridshell>



Gambar. 2.21 Limbah Co2
Sumber : Nederman Product and Northern Exhaust